



SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA REMAJA DI
SMP FRATER MAKASSAR**

OLEH :

FEMMY (C1914201069)

GITA TRIANA TANDIAYUK (C1914201073)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA REMAJA DI
SMP FRATER MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

FEMMY (C1914201069)

GITA TRIANA TANDIAYUK (C1914201073)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Femmy (C1914201069)
2. Gita Triana Tandiyuk (C1914202073)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 14 April 2023

Yang menyatakan



Femmy



Gita Triana Tandiyuk

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Femmy (C1914201069)

Gita Triana Tandiyuk (C1914202073)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 14 April 2023

Yang menyatakan,



Femmy



Gita Triana Tandiyuk

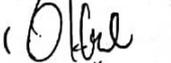
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Femmy : C1914201069
2. Gita Triana Tandiayuk : C1914201073
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Usia *Menarche* Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di SMP Frater Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes ()
Pembimbing 2 : Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN ()
Penguji 2 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 14 April 2023

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes
NIDN: 092802710

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi ini diajukan oleh:

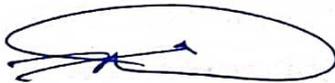
Nama : 1. Femmy (C1914201069)
: 2. Gita Triana Tandiyuk (C1914201073)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Usia *Menarche* Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di SMP FRATER MAKASSAR

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 14 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)

NIDN : 0918087701

Pembimbing 2



(Yuliana Tola'ba, NS., M.Kep)

NIDN : 0931126345

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbingan Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Usia *Menarche* Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di SMP Frater Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dan yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Kep., Ns., M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB sebagai Wakil I Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasana STIK Stella Maris Makassar
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M. Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep sebagai Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar dan selaku penguji II.

6. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sr.Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik dan memberikan pengarahan dalam menempuh Pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
10. Teristimewa kedua orang tua penulis yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan kami dan memberi dukungan, semangat dan nasehat.
11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2019 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan sahabat yang selalu memberikan dukungan, membantu dan berbagai pelajaran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, Desember 2022

Penulis

HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA REMAJA DI SMP FRATER MAKASSAR

(Dibimbing Oleh Asrijal Bakri dan Yuliana Tola'ba)

Femmy (C1914201069)

Gita Triana Tandiyuk (C1914201073)

(vi + 79 Halaman + 5 Tabel + 12 Lampiran)

Abstrak

Menarche merupakan suatu kondisi dimana terjadi menstruasi pertama yang merupakan tanda awal pada masa pubertas yang terjadi pada usia 12 hingga 14 tahun yang merupakan suatu dari tanda kematangan seksual pada wanita. Pada saat terjadi *menarche*, kadang disertai dengan nyeri pada bagian perut, pusing dan juga mual. Sehingga cenderung membuat remaja menjadi khawatir saat mengalami *menarche*. Selain itu, hal yang dapat menimbulkan kecemasan pada saat *menarche* berhubungan dengan usia remaja, dimana usia yang terlalu cepat atau dini akan menambah kecemasan pada remaja, diakibatkan karena ketidaksiapan menghadapi *menarche*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja siswi di SMP Frater Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Metode pengambilan sampel adalah *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 156 siswi yang bersekolah di SMP Frater Makassar. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* yang dibaca pada *pearson chi square*. Diperoleh nilai $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,005$ sehingga uji *chi square*, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga $p < \alpha$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis 0 (H_0) ditolak. Artinya ada hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada siswi SMP Frater Makassar kelas VIII dan IX. *Menarche* yang terjadi di usia dini dapat menyebabkan tingkat kecemasan pada remaja.

Kata Kunci : Tingkat kecemasan, usia *menarche*, remaja.

Referensi : 2010-2023

**THE RELATIONSHIP BETWEEN *MENARCHE* AGE AND ANXIETY
LEVELS IN ADOLESCENTS AT BROTHERS MAKASSAR HIGH
SCHOOL**

(supervised by Asrijal Bakri and Yuliana Tola'ba)

Femmy (C1914201069)

Gita Triana Tandiyuk (C1914201073)

(vi + 79 pages + 5 tables + 12 appendices)

Abstract

Menarche is a condition where the first menstruation occurs which is an early sign of puberty that occurs at the age of 12 to 14 years which is a sign of sexual maturity in women. When menarche occurs, it is sometimes accompanied by pain in the abdomen, dizziness and nausea. So it tends to make teenagers worry when experiencing menarche. In addition, things that can cause anxiety at menarche are related to teenage years, where age that is too fast or too early will increase anxiety in adolescents, caused by unpreparedness to face menarche. The purpose of this study was to determine the relationship between the age of menarche and the level of anxiety in female students at SMP Frater Makassar. The type of research used is the analytic observational method with a cross sectional study approach. The sampling method was non-probability sampling with a purposive sampling technique with a sample of 156 students attending SMP Frater Makassar. Data collection used a questionnaire research instrument. Data analysis used the chi square test which was read on the pearson chi square. The value of $p = 0.000$ and $\alpha = 0.005$ is obtained so that the chi square test, H_a is accepted and H_0 is rejected, so that $p < \alpha$, then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and Hypothesis 0 (H_0) is rejected. This means that there is a relationship between the age of menarche and the level of anxiety in class VIII and IX students of SMP Frater Makassar. Menarche that occurs at an early age can cause anxiety levels in adolescents. This means that there is a relationship between the age of menarche and the level of anxiety in class VIII and IX students of SMP Frater Makassar. Menarche that occurs at an early age can cause anxiety levels in adolescents. This means that there is a relationship between the age of menarche and the level of anxiety in class VIII and IX students of SMP Frater Makassar. Menarche that occurs at an early age can cause anxiety levels in adolescents.

Keywords : Anxiety level, menarche age, youth.

Reference : 2010-2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI, LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Menarche	6
1. Definisi Menarche	6
2. Klasifikasi Menarche	6
3. Mekanisme <i>Menarche</i>	7
4. Fisiologi Menstruasi	7
5. Faktor-Faktor Penyebab <i>Menarche</i>	9
6. Faktor-Faktor Psikologis	10
7. Tanda dan Gejala <i>Menarche</i>	10
B. Tinjauan Umum Kecemasan	11
1. Pengertian Kecemasan.....	11
2. Tingkat Kecemasan	11
3. Pengukuran Kecemasan.....	13
4. Gejala Kecemasan	13
5. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan.....	14
6. Dampak Kecemasan	15
C. Tinjauan Umum Remaja.....	16
1. Pengertian Remaja	16
2. Dinamika Remaja	16
3. Perkembangan Remaja	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis Penelitian	19
C. Definisi operasional	20

BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Pengumpulan Data.....	23
F. Pengolahan dan Penyajian Data	23
G. Analisis Data	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
1. Pengantar	25
2. Gambaran Lokasi Penelitian	25
3. Karakteristik Responden	26
4. Hasil Analisa Variabel yang diteliti	27
B. Pembahasan	28
BAB VI PENUTUP	
SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur dan Kelas Responden di SMP Frater Makassar	29
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Menarche Pada Anak Usia Remaja di SMP Frater Makassar	30
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kecemasan Pada Anak Usia Remaja di SMP Frater Makassar	30
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Usia Menarche Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Remaja di SMP Frater Makassar	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	20
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Meneliti
- Lampiran 5 : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Informed Consent
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Output SPSS
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Lembar Konsul
- Lampiran 12 : Hasil Uji Turnitin

DAFTAR ARTI, LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih besar
\leq	: Lebih kecil
α	: Alpha
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: <i>Hipotesis null</i>
HGC	: <i>Human choronionic gonadotropin</i>
FSH	: <i>Follicle stimulating hormone</i>
LH	: <i>Luthenizing hormone</i>
ACTH	: <i>Adrenocorticotropic hormone</i>
HARS	: <i>Hamilton anxiety rating scale</i>
Independent	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
SPSS	: <i>Statistical product and service solution</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan individu yang berada dalam kelompok usia 10-19 tahun (Wardoyo H, 2021). Berdasarkan Badan Statistik Sulawesi Selatan (2020) 780.152 perempuan berusia antara 10 dan 19 tahun. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Makassar (2022) terdapat 82 067 remaja. Masa remaja adalah suatu situasi atau keadaan dimana seseorang mengalami masa pubertas dari masa remaja hingga dewasa, yang meliputi terjadinya perubahan fisiologis, psikologis dan pematangan fungsi seksual (Manoppo et al., 2022). Perubahan fisiologis yang terjadi pada remaja terjadinya menstruasi pertama yang disebut dengan menarche.

Menarche adalah keadaan dimana haid pertama dimulai, tanda awal pubertas, yang terjadi antara usia 12 sampai 14 tahun, tanda kematangan seksual wanita (Hidayah & Palila, 2018). Studi epidemiologis menjelaskan bahwa fenomena tersebut dengan fakta bahwa usia wanita muda mulai menstruasi tidak sama di berbagai negara. Di negara maju khususnya Amerika Utara, rata-rata usia menstruasi adalah 13 tahun. *Menarche* biasanya terjadi pada usia 13 tahun di Inggris, dan pada orang Buni Papua Nugini yang tinggal di Australia berusia 18 tahun (Haruna, 2020) Oleh karena itu, *menarche* terjadi pada usia rata-rata 13 sampai 14 tahun pada 37,5% remaja Indonesia secara nasional, dibandingkan dengan prevalensi kurang dari 9 tahun, atau 2 sampai 17 tahun sebelumnya (Meizela, 2020). Menurut penelitian (Utami, 2019). Di Provinsi Jawa Tengah, 19,4% remaja usia 11-12 tahun mulai menstruasi. *Menarche* atau menstruasi pertama, ditandai dengan dimulainya perubahan fisik dan mental pada tubuh.

Selain itu, karena timbulnya menstruasi, muncul beberapa gejala seperti nyeri dada, nyeri pinggang, kembung pada perut, jerawat dan

iritasi yang disebabkan oleh pelepasan beberapa hormon. Perubahan tersebut dapat memicu kecemasan saat remaja pertama kali mengalami *menarche* (Suyanti et al., 2022).

Kecemasan adalah masalah keadaan pikiran yang digambarkan dengan sensasi ketakutan atau stres yang serius dan berulang (penuh perasaan) yang didefinisikan sebagai perasaan takut atau khawatir tingkat normal yang berulang (Pujiastuti, 2021). Minimnya pengetahuan tentang menstruasi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan remaja tentang menstruasi. Remaja yang tidak memiliki informasi merasa bingung karena menganggap menstruasi adalah penyakit (Livana et al., 2019). Sangat penting bagi remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi menstruasi. Remaja yang tidak mengetahui menstruasi bereaksi terhadap menstruasi dengan rasa cemas dan takut (Manoppo et al., 2022). Kesiapan remaja putri untuk menghadapi menstruasi dapat teratasi oleh kesiapan orang tua untuk memberikan informasi tentang tanda dan gejala awal menstruasi. Namun pada kenyataannya, tidak semua ibu mampu mendidik anak perempuannya secara memadai, karena ibu sulit mendidik dan percaya bahwa anak dapat mempersiapkan diri menghadapi menstruasi (Hidayah & Palila, 2018).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Geertz (2016) mengenai perasaan menjelang menstruasi pada 315 remaja putri di Jaipur, India, ditemukan bahwa remaja putri mengalami kecemasan (30%), rasa bersalah (22%) dan frustrasi (22%) saat menstruasi. Hal ini didukung oleh penelitian Tegegne & Sisay (2013) di Etiopia tentang kesiapan 595 remaja putri saat menstruasi pertama. Hasil penelitian menunjukkan remaja putri merasa malu (42,96%), depresi (31,65%) dan mudah tersinggung (16,04%), jijik (16,92%), takut (15,38%), yang merasa senang (4,84%) karena remaja putri tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang menstruasi, yang menyebabkan

remaja putri menghadapi berbagai masalah mental (Manoppo et al., 2022a).

Penelitian lain yang di dapatkan Suryani (2018) ditemukan sebanyak 79,9% remaja putri yang sedang menstruasi mengungkapkan rasa takutnya, sementara hanya 20,1% remaja putri yang tidak mengungkapkan rasa takut sama sekali. Sudjana menemukan bahwa 96,5 persen remaja putri yang sedang menstruasi merasa takut, sedangkan remaja yang tidak takut hanya 3,4 persen. Menurut penjelasan Solihah, fakta bahwa wanita muda mengalami siklus menstruasi kurang dari tiga kali menunjukkan bahwa 100% dari mereka takut (W. Anggraeni & Sari, 2018). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ian et al., 2021). Di SMPN 1 Sawa menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa yang sedang menstruasi dengan tingkat kecemasan siswa, juga tidak ada hubungan mengenai peran orang tua dengan tingkat kecemasan siswa yang sedang menstruasi.

Berdasarkan pendataan awal yang dilakukan pada 17 November 2022 di SMP Frater Makassar dan melibatkan 256 remaja siswi. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 5 siswi yang mengalami *menarche* terdapat 3 orang siswa mengalami cemas dan malu ke teman-temanya.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Usia *Menarche* dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Putri di SMP Frater Makassar”

B. Rumusan Masalah

Menarche merupakan suatu kondisi yang terjadi pada masa pubertas dimana timbulnya menstruasi menimbulkan reaksi yang dialami setiap remaja putri. Pada saat menstruasi terjadi perubahan psikologis yang menyebabkan remaja kurang memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mengatur emosinya. Reaksi yang dapat terjadi berupa ketakutan, kecemasan dan kebingungan. Berdasarkan hasil

dari penelitian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan remaja”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja di SMP Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi usia *menarche* pada remaja di SMP Frater Makassar
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada remaja di SMP Frater Makassar
- c. Menganalisa hubungan usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja di SMP Frater Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memperluas pemahaman tentang hubungan antara usia *menarche* dengan tingkat kecemasan pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu responden memahami tentang *menarche* pada masa remaja.
- b. Bagi Pendidikan
Dapat memberikan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk dapat mengetahui Hubungan Usia *Menarche* Dengan tingkat kecemasan pada remaja.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai Hubungan Usia *Menarche* dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi tambahan khususnya referensi yang digunakan bagi peneliti selanjutnya, khususnya penelitian mengenai Hubungan Usia *Menarche* dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja.